

NOTA DINAS

Yogyakarta, 6 Sya'ban 1438 H
3 Mei 2017

Hal : SKRIPSI

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor 3527/Dek/60/DAS/FIAI/XII/2016 tanggal 20 Desember 2016 atas tugas kami sebagai pembimbing saudara

Nama : Seiga Khuzaema Cahyati

Nomor Pokok/NIMKO : 13423137

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi : Ekonomi Islam

Tahun Akademik : 2016/2017

Judul Skripsi : Pelaksanaan Bagi Hasil pada Pengolahan Lahan Sawah di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dalam Akad Muzara'ah

Setelah kami teliti dan adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. Dra Rahmani Timorita Yulianti., M.Ag.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Seiga Khuzaema Cahyati
NIM : 13423137
Judul Skripsi : Pelaksanaan Bagi Hasil pada Pengolahan Lahan
Sawah di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo
Kabupaten Pati dalam Akad *Muzara'ah*

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Dosen Pembimbing,



Dr. Dra Rahmani Timorita Yulianti., M.Ag.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Seiga Khuzaema Cahyati
NIM : 13423137
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Fakultas Judul Skripsi : Pelaksanaan Bagi Hasil pada Pengolahan Lahan
Sawah di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo
Kabupaten Pati dalam Akad Muzara'ah

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 3 Mei 2017



Seiga Khuzaema Cahyati



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 2 Juni 2017
Judul Skripsi : Pelaksanaan Bagi Hasil pada Pengolahan Lahan Sawah di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dalam Akad Muzara'ah
Disusun oleh : SEIGA KHUZAEMA CAHYATI
Nomor Mahasiswa : 13423137

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM
Penguji I : Dr. Siti Achiria, SE, MM
Penguji II : Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I.
Pembimbing : Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Yogyakarta, 6 Juni 2017

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puji Syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang selalu melimpahkan karunia-Nya serta Rasulullah Muhammad *Sallallahu 'Alaihi Wassalam* yang selalu menuntun umatnya dengan tauladannya. Karena Allah selalu memberikan pertolongan bagi hambanya begitupun hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima Kasih Kepada

Kedua Orang Tuaku

Papah Nurhadi dan Mamah Supiyati yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan motivasi tiada henti.

Adik-adikku

Novika Audina Indira Cahyati, Keysha Alivia Rafsanjani dan Keivlan Farruq Arsena tersayang yang selalu memberikan warna dan keceriaan di setiap harinya, *love you'll so much.*

Sahabat Terbaikku

Ilmi Masfuha dan Amrina Nur Izzati yang selalu ada dan memberikan semangat untuk meraih impian.

Kim Tae Hyung

Serta member *Bang Tan Seonyeondan* yang lainnya, *uri oppadeul gomaphseomida* karena telah memberikan warna, keceriaan, semangat dan motivasi. *Your'll my super moodbooster defenetly. Wish, I can meet up with you'll someday, saranghamnida oppadeul.*

HALAMAN MOTTO



Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. – Q.S Al-Insyirah ayat 5-8

I just came up with it, but let's live coolly to the maximum since the life happens only once – Kim Taehyung

Believe there's a rainbow after the rain and there's a sunshine after the storm, so always do your best at all – Seiga Khuzaema

ABSTRAK

PELAKSANAAN BAGI HASIL PADA PENGOLAHAN LAHAN SAWAH DI DESA WOTAN KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI DALAM AKAD MUZARA'AH

SEIGA KHUZAEMA CAHYATI

13423137

Perjanjian bagi hasil ialah perjanjian dengan nama apapun juga yang diadakan antara pemilik pada satu pihak dan seseorang atau badan hukum pada lain pihak yang disebut “penggarap” berdasarkan perjanjian mana penggarap diperkenankan oleh pemilik tersebut untuk menyelenggarakan usaha pertanian di atas tanah pemilik, dengan pembagian hasilnya antara kedua belah pihak. Namun dalam pelaksanaan perjanjian bagi hasil di desa Wotan tidak terlepas dari beberapa masalah antara lain adanya permasalahan sistem bagi hasil yang diberikan di awal perjanjian yang cenderung merugikan salah satu pihak dan adanya sistem ijon dalam pembagian bagi hasilnya dimana terdapat spekulasi dalam penjualan hasil panen. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan bagi hasil pada akad *muzara'ah* di desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dengan menggunakan metode analisis deskriptif induktif. Akad *muzara'ah* di desa Wotan dikenal dengan istilah perjanjian bagi hasil dan dilakukan atas dasar inisiatif sendiri dari pemilik lahan pertanian yang dilakukan secara lisan atas dasar kepercayaan. Terdapat dua sistem bagi hasil yakni bagi hasil yang diberikan di awal perjanjian dalam bentuk uang yang berlaku untuk lahan bengkok desa dan bagi hasil yang diberikan setiap masa panen berupa hasil pertanian. Perjanjian bagi hasil di desa Wotan sesuai dengan perspektif ekonomi Islam sebab ukuran besaran imbalan bagi hasil sudah ditentukan di awal perjanjian yaitu *maro* dan *mertelu*. *Maro* adalah bagi hasil 50% untuk pemilik lahan dan 50% untuk petani penggarap dengan syarat pupuk berasal dari pemilik lahan. *Mertelu* adalah bagi hasil 1/3 untuk pemilik lahan dan 2/3 untuk petani penggarap dimana pupuk, bibit dan alat pertanian berasal dari petani penggarap. Pelaksanaan perjanjian bagi hasil dilakukan dengan sistem *product and loss sharing* dimana hasil dibagi sesuai porsi dan kerugian yang terjadi akibat gagal panen ditanggung kedua pihak secara adil. Namun, adanya sistem tebasan dalam penjualan hasil pertanian di desa Wotan yang dibagi hasilnya mengandung unsur ketidakjelasan (*gharar*).

Kata Kunci : Akad *Muzara'ah*, Bagi Hasil, Desa Wotan, Ekonomi Islam

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF “BAGI HASIL” ON THE PROCESSING OF PADDY FIELDS AT THE VILLAGE OF WOTAN, SUKOLILO, PATI IN THE CONTRACT MUZARA’AH

SEIGA KHUZAEMA CAHYATI
13423137

The agreement of “bagi hasil” was the agreement with any name also held among the owners on one side and the person or legal entity on the other hand, the so-called “peasant” based on agreement where tenants allowed by the owner for the agricultural business on the land owners with the sharing of the results between the two sides. However, in the implementation of the agreement of “bagi hasil” in the village of Wotan is inseparable from some issues, among others, the existence of the problem of the system of “bagi hasil” given in this agreement that are likely to harm one of the parties and the existence of the system in ijon division of “bagi hasil” where there is speculation in the sale of the crops. This research was conducted to analyze and describe implementation of “bagi hasil” in contract muzara’ah in the Wotan village, Sukolilo, Pati using a descriptive analysis of inductive methods. Contract muzara’ah in the village of Wotan was known by the term of the agreement and “bagi hasil” is done on the basis of their own initiative from the owners of agricultural land which was done orally on the basis of trust. There are two systems of “bagi hasil” i.e. “bagi hasil” at the beginning of the agreement in the form of money and “bagi hasil” of any given harvest in the form of agricultural output. The agreement of “bagi hasil” in the village of Wotan in accordance with Islamic economic perspective because the lot of size counterpart of “bagi hasil” already specified at the beginning of the treaty namely maro and mertelu. Maro is “bagi hasil” 50% for landlord and 50% for the sharecroppers with the terms of the fertilizer comes from the owner of the land. Mertelu is “bagi hasil” 1/3 for landholders and 2/3 for to peasant tenants where fertilizer, seed and farm implements originated from sharecroppers. The implementation of the agreement of “bagi hasil” was done with system product and loss sharing where appropriate divided portions and losses incurred as a result of failed harvest is borne by both sides in a fair manner. However, the existence of the “tebasan” system in the sale of agricultural output in the village of Wotan split produce contain elements of uncertainty (gharar).

Keywords : Muzara’ah Contract, Bagi Hasil, Wotan Village, Islamic Economic

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Penyusunan transliterasi Arab –Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan ditransliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal dan Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	Ai
ُ...و	Fathah dan wau	Au	Au

Contoh :

كَتَبَ -kataba
فَعَلَ -fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ي...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي...ي...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...و...	Dhammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua :

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- | | | |
|-----------------------------|---|--------------------------|
| رَوْضَةُ الْإِطْفَالِ | - | raudah al-atfāl |
| | - | raudahtul atfāl |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | - | al-Madinah al-Munawwarah |
| | - | al-Madinatul-Munawwarah |
| طَلْحَةُ | - | talhah |

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا - rabbanā
نَزَّلَ - nazzala
الْبِرَّ - al-birr

الْحَجَّ - al-hajj
نُعَمَّ - nu''ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan tiga huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata Sandang yang Diikuti Huruf Syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata Sandang yang Diikuti Huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihu.bungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	القَلَمُ	- al-qalamu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu	البَدِيعُ	- al-badi'u
الشَّمْسُ	- as-syamsu	الْجَلَالُ	- al- jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terketak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, itu dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzuma	إِنَّ	- inna
النَّوْءُ	- an-nau'	أُمِرْتُ	- umirtu
سَيَّئٌ	- syai'un	أَكَلَ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāhā lahuwa khair
ar-raziqīn

Wa innallāhā lahuwa
khairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa al-mīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa
mursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مِنْ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-
baiti manistatā’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-
baiti manistatā’a ilaihi sabīla

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya : Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulisdengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā

rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi’a
linnāsi lallażī bibakkata
mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadhān al-lażī
unzila fih al-Qur’ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad ra’āhu bil ufuq al-
mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّهِ الْعَالَمِينَ

Wa laqad ra'āhu bil ufuqil-
mubīn

Alhamdu lillāhi rabbil al-
'ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbilil
'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau har-kat yang dihilangkan, huruf kapitak tidak diperlukan.

Contoh :

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ
لِّلْهَالِأَمْرِ جَمِيعًا

Nasrun minallāhi wa fathun qarīb

Lillāhi al-amru jamīan

Lillāhil-amru jamīan

Wallāha bikulli syai'in 'alim

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

10. Tajwid

Bagi mereka yang mengunginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid, karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَصَلَاةٌ وَسَلَامٌ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ نَاصِرِ
الْحَقِّ بِالْحَقِّ وَالْهَادِي إِلَى صِرَاطِكَ الْمُسْتَقِيمِ وَعَلَى إِلِهِ حَقَّ قَدْرُهُ وَمَقْدَارِهِ الْعَظِيمِ

Puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad *Sallallahu 'Alaihi Wassalam* sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Pelaksanaan Bagi Hasil pada Akad Muzara'ah di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

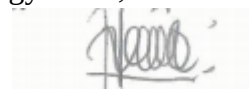
Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan doa berbagai pihak baik berupa motivasi, nasihat, kritik serta saran. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Nandang Sutrisno, S.H., M.Hum., LL.M., Ph.D.
2. Dr. Tamyiz Mukharrom, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
3. Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam serta Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritik maupun saran dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Agama Islam dan Perpustakaan Universitas Islam Indonesia.
5. Drs. Sugiyono, M.M., selaku Kepala Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di desa Wotan.

6. H. Madekur, selaku Kepala Desa Wotan Kecamatan Sukolilo yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di desa Wotan.
7. Bapak Sugito selaku Sekretaris desa Wotan Kecamatan Sukolilo yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi terkait dengan data desa Wotan.
8. Dinas Pertanian Peternakan dan Tanaman Pangan serta Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati yang telah bersedia memberikan informasi data terkait dengan penelitian.
9. Bapak Rosyidi selaku Ketua Gabungan Kelompok Tani, Bapak Masrukan selaku PPL Badan Penyuluh Pertanian desa Wotan serta seluruh petani yang melaksanakan perjanjian bagi hasil di desa Wotan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi terkait dengan penelitian.
10. Terima kasih kepada keluarga besarku, Papah Nurhadi dan Mamah Supiyati, adik-adikku Vika, Keke dan Sena tersayang yang senantiasa memberikan keceriaan, motivasi dan doa hingga skripsi ini selesai.
11. Teman-teman Ekonomi Islam angkatan 2013 terutama sahabat terbaikku Ina dan Mba Il terima kasih untuk kalian semua, kekeluargaan dan persahabatan kita sangat berharga.

Semoga segala amal kebaikan dan bantuannya diterima dan mendapat balasan rahmat dan karunia yang lebih baik dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Tidak lupa penyusun memohon maaf apabila terdapat kekhilafan dan kesalahan yang disadari maupun tidak disadari dan penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan yang penyusun miliki. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun penyusun terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan sebagai referensi.

Yogyakarta, 3 Mei 2017



Penyusun

Seiga Khuzaema Cahyati